

Mahasiswa Berperan Dalam Meningkatkan Literasi Melalui Revitalisasi Perpustakaan Untuk Pojok Baca SDN Salak 01 Kec. Randuagung

Students Play a Role in Increasing Literacy Through Library Revitalization for Reading Corners at SDN Salak 01 Kec. Randuagung

Viska Fitriastuti¹, Astri Widyaruli Anggraeni²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Jember

Email: fitriaviska9@gmail.com¹, astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id²

Article History:

Received: Februari 05, 2024;

Accepted: Maret 18, 2024;

Published: Maret 31, 2024

Keywords: *Teaching campus, Education, Library Revitalization.*

Abstract: *The library revitalization program for reading corners carried out at SDN Salak 01, Randuagung District, is a student activity. Revitalizing the library for a reading corner can increase students' interest in visiting the library so that it can increase students' interest in reading. This research used a method, namely a qualitative descriptive method, because students carried out this research by engaging directly in the form of observation activities at SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Students coordinate with the school and field supervisors. Campus program students teaching class 6, regarding library revitalization activities for the reading corner at SDN Salak 01 Kec. Randuagung does this by working together with teammates and school residents such as the teachers at SDN Salak 01 and the students at SDN Salak 01.*

Abstrak

Program revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca yang dilakukan di SDN Salak 01 Kecamatan Randuagung merupakan kegiatan dari mahasiswa. Revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca ini dapat meningkatkan minat peserta didik berkunjung ke perpustakaan sehingga dapat meningkatkan sebuah minat baca pada siswa. Pada penelitian ini menggunakan metode yaitu metode deskriptif kualitatif, karena mahasiswa melakukan penelitian ini dengan cara terjun langsung yang berupakegiatan observasi di SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Mahasiswa berkoordinasi oleh pihak sekolah dan dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa program kampus mengajar angkatan 6, dalam mengenai kegiatan revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca di SDN Salak 01 Kec. Randuagung ini dengan cara bergotong royong dengan teman satu tim dan juga warga sekolah seperti, guru-guru SDN Salak 01 serta siswa siswi SDN Salak 01.

Kata Kunci: Kampus mengajar, Pendidikan, Revitalisasi Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Dalam program kampus mengajar ini dapat menjelaskan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kampus mengajar merupakan sebuah bagian dari salah satu program kegiatan Kampus Merdeka yang mengajakseluruh mahasiswa yang ada di seluruh Indonesia untuk mengikuti dan menjadi guru dalam proses mengajar peserta didik sekolah dasar yang berada di suatu wilayah yang terdepan, tertinggal, dan terluar dapat dilihat pada rangka

* Viska Fitriastuti, fitriaviska9@gmail.com

penguatan pembelajaran dan dapat membantu sekolah menjaditempat pilihan dalam masa pembelajaran. Pada penyelenggaraan Kampus mengajar ini dapat memberikan suatu pengalaman dan pengembangan diri mahasiswa melalui suatu aktivitas di luar jam perkuliahan.

Dalam suatu ruang lingkup pada program kampus mengajar angkatan 6 ini mencakup mata pelajaran yang fokus utamanya adalah literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Kegiatan ini merupakan suatu gambaran akan pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar. MBKM ialah bantuan pada mengajar untuk mahasiswa dalam membantu suatu proses pembelajaran di sekolah. Hal ini biasa atau dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan suatu kompetensi yang berupa *softskill* atau *hardskill*, karena agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan sebagai seorang pemimpin di masa depan bangsa yang lebih unggul dan berkepribadian baik. Pada kegiatan kampus mengajar ini diharapkan terjadinya suatu peningkatan dalam keefektifan proses belajar mengajar di sekolahan dengan adanya suatu kontribusi yang memberikan keperluan dengan menjadikan sebuah tantangan tersendiri pada kegiatan ini.

Pada upaya mengembangkan proses literasi diperlukan sebuah terintegrasinya suatu pendidikan. Karena, sebuah pendidikan mempunyai suatu fungsi dan tujuan dalam memajukan suatu kebudayaan bangsa. Hal ini dapat sejalan dengan suatu tujuan dalam pendidikan yaitu berupa mengembangkan suatu kemampuan dan dapat membentuk sebuah watak serta kebudayaan bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Untuk dapat mengembangkan suatu proses literasi di dalam lingkungan sekolah dirasa membutuhkan suatu program yang paling tepat. Sekolah dasar merupakan sekolah yang paling utama dalam melakukan proses membiasakan sebuah kegiatan berliterasi sebab dalam pembiasaan literasi ini diterapkan pada usia sedini mungkin pada siswa. Oleh karena itu tim kampus mengajar mendukung sebuah budaya berliterasi kegiatan ini sangat diperlukan pada suatu program revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca yang telah dikembangkan disekolah tersebut.

SDN Salak 01 Kec. Randuagung tidak melakukan kemajuan dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga minat terhadap membaca seorang siswa perlu diperhatikan secara khusus agar sebuah proses berliterasinya di SDN Salak 01 ini bisa terwujud. Meningkatkan suatu proses literasi siswa di lingkungan sekolah perlu perhatian yang lebih khusus dan membutuhkan sarana prasarana yang sangat memadai. Berdasarkan pada proses wawancara oleh kepala sekolah SDN Salak 01 Kec. Randuagung Bapak Nanang Wahyudi,

S. Pd dan observasi yang dilakukan tim kampus mengajar angkatan 6, perpustakaan terlihat sangat terbengkalai dengan banyak barang-barang yang tidak terpakai menjadikan perpustakaan tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Peran mahasiswa dalam menjalankan kegiatan ini antara lain ialah dapat membantu dalam suatu proses pembelajaran di sekolah, dapat membantu dalam adaptasi teknologi, membantu dalam mengelola administrasi sekolah, membantu revitalisasi atau penataan kembali perpustakaan yang sebelumnya mati menjadi hidup dan berfungsi kembali, dan membuat pojok baca serta membantu dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada SDN Salak 01 yang bersifat *incidental*. Dalam penelitian ini mengkhususkan pada peran mahasiswa terhadap revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca di sekolah sasaran. Berdasarkan pada sebuah paparan di atas, mempunyai suatu tujuan yang berupa mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca di SDN Salak 01.

METODE

Program revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca dilaksanakan di SDN Salak 01 Kec. Randuagung yang program kegiatannya disusun oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 yang dalam kegiatan ini mengikut sertakan siswa dan guru SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Pada sebuah penelitian ini menggunakan metode yang merupakan deskriptif kualitatif, karena pada hasil penelitian ini mahasiswa melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke SDN Salak 01 Kec. Randuagung.

Program kegiatan ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan Observasi
 - a. Mahasiswa mengadakan kegiatan observasi di perpustakaan SDN Salak 01 Kec. Randuagung untuk melihat suatu kondisi dan keadaan perpustakaan yang ada di sana.
 - b. Mahasiswa melakukan kegiatan wawancara terhadap salah satu pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah Bapak Nanang Wahyudi, S. Pd.
 - c. Menentukan hal-hal yang perlu tim kampus mengajar angkatan 6 lakukan untuk kegiatan revitalisasi perpustakaan.
 - d. Menentukan langkah-langkah yang akan tim kampus mengajar angkatan 6 laksanakan dalam melakukan kegiatan revitalisasi perpustakaan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mengajak guru dan siswa berpartisipasi dalam kegiatan revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca.
- b. Mahasiswa mengadakan suatu pembongkaran buku dan melakukan pemilahan buku agar mengetahui berapa banyak buku yang tidak layak pakai dan tidak tersusun sesuai jenisnya.
- c. Penyusunan kembali buku ke dalam rak sesuai dengan jenisnya, seperti buku cerita, buku paket.
- d. Membuat pojok baca di perpustakaan SDN Salak 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat akan melaksanakan program, tim program kampus mengajar angkatan 6 melakukan observasi dengan cara pengamatan pada perpustakaan SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Hasil dari suatu pengamatan yang dilakukan yaitu masih terdapat penataan ruang yang kurang rapi, karena ruang ini tidak hanya untuk perpustakaan saja melainkan untuk ruang UKS, koperasi dan dapur, rak buku penuh dengan debu, buku yang kurang terawat seperti sampul lepas, halaman buku yang tidak lengkap, serta buku yang robek, dan buku tidak tersusun sesuai dengan jenisnya. Selain itu hasil dari pengamatan selanjutnya yang kami peroleh yaitu sepiunya pengunjung untuk membaca buku di perpustakaan. Dari hasil pengamatan tersebut, tim kampus mengajar angkatan 6 menyusun rencana terkait program kegiatan yang berupa revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca. Kegiatan pertama yaitu revitalisasi perpustakaan ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 dengan kegiatan membersihkan ruangan seperti menyapu lantai, membersihkan rak buku dari debu, mengeluarkan etalase koperasi, memindahkan atau menggeser rak buku agar terlihat rapi dan tertata, mengeluarkan tempat tidur UKS, serta menjadikan meja tenis yang sudah tidak terpakai sebagai tempat duduk sementara. Pada kegiatan ini tim kampus mengajar angkatan 6 bekerja sama dengan guru SDN Salak 01 Kec. Randuagung.

Ada beberapa kegiatan yang tim kampus mengajar angkatan 6 lakukan dalam program revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca SDN Salak 01 Kec. Randuagung:

1. Membersihkan debu pada rak buku yang berada di perpustakaan SDN Salak 01 Kec. Randuagung

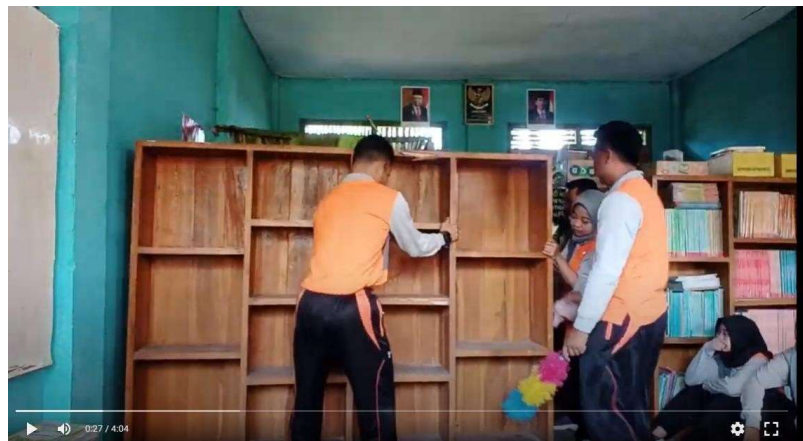
Membersihkan debu merupakan hal yang bertujuan agar rak buku terlihat bersih sehingga nanti ketika buku ditata terlihat bersih.



Gambar 1. Proses membersihkan rak buku oleh mahasiswa dan guru di SDN Salak 01 Kec. Randuagung

2. Menata ruang perpustakaan

Menata ruang perpustakaan ini bertujuan agar terlihat rapi.



Gambar 2. Proses menggeser rak buku yang dilakukan oleh guru SDN Salak 01 Kec. Randuagung.

3. Menyapu

Menyapu sisa kotoran karena bekas menggeser rak buku yang bertujuan agar perpustakaan terlihat bersih.



Gambar 3. Menyapu kotoran yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Memilah-milah buku dan menyusunnya ke rak buku

Kegiatan memilah buku oleh tim dan guru SDN Salak 01 Kec. Randuagung ini untuk mengetahui buku yang masih dalam keadaan bagus dan layak untuk dibaca oleh siswa dan menyusunnya ke dalam rak yang sudah bersih.



Gambar 4. Memilah dan Menyusun buku dilakukan oleh mahasiswa dan guru SDN Salak 01

Pada tahap kegiatan ini, mahasiswa kampus mengajar menjumpai beberapa buku dengan kondisi yang sangat rusak atau tidak layak untuk SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Kemudian mahasiswa kumpulkan buku yang tidak layak tersebut untuk mahasiswa serahkan kepada staf SDN Salak 01 Kec. Randuagung yang nantinya akan dijual dengan persetujuan Kepala sekolah terlebih dahulu. Selanjutnya setelah memilah buku tim kampus mengajar bersama guru menyusun kembali buku yang layak ke dalam rak buku, menyusunnya sesuai dengan jenis buku, seperti buku bacaan, buku paket, buku agama, dan buku umum lainnya. Hasil dari memilah dan menyusun buku rak buku terlihat rapi daripada sebelum dipilah dan disusun tadi. Hal ini sangat memudahkan

siswa dalam mencari buku yang diinginkan.

Manfaat dari revitalisasi perpustakaan ini yang telah tim kampus mengajar angkatan 6 lakukan ialah membuat lebih nyaman, bersih, menarik dan dapat menumbuhkan suatu minat siswa dalam mengunjungi dan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah SDN Salak 01 Kec. Randuagung, program kegiatan ini dapat memudahkan guru dalam memilih buku ataupun bahan ajar yang akan digunakan dalam mengajar dan pengunjung perpustakaan merasa sangat nyaman. Pada suatu peringkat pencapaian dari kegiatan ini ialah meningkat pada bulan pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa program kampus mengajar angkatan 6 mengalami beberapa kendala yaitu pada suatu minat siswa dan guru dalam sebuah peningkatan perpustakaan, ialah dalam kurangnya suatu proses kolaborasi antar warga sekolah dalam suatu perawatan tempat belajar siswa yaitu perpustakaan. Perpustakaan ini memiliki tujuan yang merupakan pemegang peran penting dalam sebuah kelangsungan pembelajaran di SDN Salak 01 Kec. Randuagung.

Kegiatan selanjutnya merupakan pembuatan pojok baca. Kemudian dengan tahap pembiasaan ini siswa membaca buku 15 menit sesuai jadwal yang telah tim kampus mengajar angkatan 6 susun dan selanjutnya yaitu tahap pengembangan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah setiap kali siswa membaca buku siswa diwajibkan membuat resume dari buku yang telah dibacanya.

5. Tahap Pembuatan Pojok Baca

Tahap ini kami membuat pojok baca di dalam perpustakaan SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Pada proses mendekorasi bagian perpustakaan mahasiswa tidak bekerja sendirian, disini tim bergotong royong dengan guru dan siswa untuk membenahi ruang dengan cara mengecat dinding terlebih dahulu sebelum tim kampus mengajar angkatan 6 melukis dan menempel stiker di dinding perpustakaan yang sebelumnya sudah kami siapkan.



Gambar 5. Proses mengecat dan melukis yang dilakukan oleh mahasiswa dan guru SDN Salak 01

6. Tahap pengembangan pojok baca dan resume

Pada tahap ini siswa membaca buku 15 menit sesuai jadwal yang sudah tim kampus mengajar angkatan 6 tentukan, karena keterbatasan ruang jadi kami sebagai tim mengatur jadwal untuk bisa bergantian dengan kelas yang lain. Dalam kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kebiasaan siswa dalam membaca buku. Dengan adanya jadwal ini membuat siswa tidak kebingungan saat akan datang, karena kurangnya tempat duduk yang nyaman untuk melakukan kegiatan membaca. Dengan adanya pojok baca yang nyaman dapat menarik siswa lebih giat dalam membaca buku. Dengan adanya suatu program literasi sekolah memberikan suatu pengaruh yang baik akan minat baca siswa yang ditandai dengan bersemangatnya dalam membaca. Selain itu terdapat satu tindak lanjut yang akan dilakukan oleh guru setelah siswa menyelesaikan kegiatan membaca buku. Dimana guru memberikan suatu kesempatan pada siswa untuk meresume apa yang telah mereka baca. Pada kegiatan ini siswa tetap mengumpulkan resume mereka tiap mereka baca sesuai dengan jadwal yang sudah tim tentukan.

Kriteria yang siswa harus penuhi dalam meresume meliputi:

- a. Kesesuaian judul dengan isi
- b. Kesesuaian isi buku
- c. Tema dari buku yang dibaca

Setelah itu kami kumpulkan hasil dari resume siswa pada kotak literasi dan setiap minggunya akan di cek untuk mengetahui siswa mana yang aktif dalam membaca

dan berkunjung ke perpustakaan SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Siswa yang tidak mengerti akan resume buku yang telah di baca akan tim pantau dan bantu untuk meresumanya, akan kami beri arahan agar siswa tahu dan terbiasa dalam meresume. Namun, dari yang mengumpulkan resume hanya sebagian dari mereka yang resumanya memenuhi kriteria.



Gambar 6. Proses siswa dalam membaca buku dan resume

Dalam kegiatan ini mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 beserta guru-guru SDN Salak 01 Kec. Randuagung bergotong royong untuk revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca, hal ini menunjukkan bahwasanya program ini berhasil dapat meningkatkan literasi siswa di sekolah SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Dengan begitu program ini dapat terus diterapkan di sekolah. Diharapkan guru-guru dapat memantau kegiatan tersebut sampai seterusnya. Selain itu, agar program pojok baca dapat berjalan dengan lancar pihak sekolah harus tetap mengingatkan jadwal kepada siswa yang telah tim kampus mengajar susun.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki sebuah hasil yang sangat menunjukkan dari suatu peningkatan dalam mencapai literasi peserta didik di SDN Salak 01 Kec. Randuagung. Maka dapat disimpulkan bahwa program revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca ini sudah berjalan dengan lancar serta tepat pada sebuah sasaran dengan waktu yang sudah ditentukan oleh tim. Karena hal ini, mendapatkan bantuan dari banyak pihak yang telah mendukung program kegiatan ini, peran mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, guru, dan siswa sangatlah membantu sekali. Saling bekerja sama dengan mahasiswa demi terciptanya sebuah tujuan yang lebih baik sehingga, membuat kegiatan ini tidak menjumpai masalah yang berat hanya saja kendalanya ada pada minat siswa dan guru. Suatu sasaran yang dimaksud penulis dalam program kegiatan ini memiliki tujuan untuk merevitalisasi perpustakaan untuk pojok baca. Pada kondisi awal perpustakaan sekolah SDN Salak 01 Kec. Randuagung yang penulis rasa kurang sesuai dalam suatu kebutuhan baik dari segi kenyamanan ruang, buku-buku tidak tersusun sesuai jenisnya dan tata ruang yang kurang menarik siswa menjadikan hal dasar mengapa hal ini bisa terjadi. Dengan adanya tim mahasiswa kampus mengajar pada program revitalisasi perpustakaan untuk pojok baca yang telah dilaksanakan ini, perubahannya pada tata ruang yang indah, bersih serta rapi bisa diamati membuat peserta didik tertarik untuk datang ke perpustakaan dan menjadikan tempat ternyaman bagi siswa dalam membaca buku, dan dengan susunan buku yang sesuai jenis dan pengelompokannya dapat memudahkan bagi siswa dalam mencari buku yang akan dibaca.

SARAN

Saran dari penelitian ini adalah untuk seluruh warga sekolah diharapkan untuk merawat perpustakaan yang telah ada dengan sebaik mungkin. Jadikan perpustakaan ini sebagai tambahan motivasi dalam proses belajar siswa hingga tercapainya kegiatan belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Etika, E., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P., & Al Maida, D. R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 281-290.
- Renaldy, A., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Kampus Mengajar 3. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 772-880.
- Kurnia, M. S. D., Lisdayanti, S., Atmaja, L. K., Gunawan, H., & Zakari, J. (2023). KONTRIBUSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 5 DALAM PEMBEMBAHAN PERPUSTAKAAN SDN 3 KOTA BENGKULU. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3082- 3087.
- Athul Milla, I. REVITALISASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN UNTUK MENGOPTIMALKAN BUDAYA LITERASI DI SD NEGERI 1 KUNTI PONOROGO. *Community Empowerment (CE)*.
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., ... & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MIM Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63-68.